

## ABSTRAK

**Irza Aldi Afriza**, 2018, NIT: 50134815.N, “*Pengaruh kebocoran hidraulic line di atas deck terhadap proses pembongkaran muatan fuel oil di MT. Champion One*”, skripsi dengan program Studi Nautika, Program Diploma IV, Politeknik Ilmu Pelayaran Semarang, Pembimbing I: Ir. Boedojo Wiwoho, S.J., M.T, Pembimbing II: Dr. Winarno, S.ST., M.H

Pengaruh kebocoran oli *hidraulic* di atas *deck* terhadap proses pembongkaran muatan memang lazim terjadi, namun harus segera ditanggulangi. Kebocoran oli *hidraulic* berpengaruh pada kinerja kapal terutama pada saat kapal sedang membongkar muatan. Setiap permasalahan yang timbul dalam kegiatan pembongkaran muatan berpotensi untuk meningkatkan *dwelling time* sehingga menimbulkan kerugian terutama bagi pemilik kapal maupun pihak *charter*. Seluruh risiko yang timbul mengakibatkan kerugian waktu dan biaya, peran seorang perwira yang mengerti mengenai masalah ini sangat diperlukan.

Kebocoran oli *hidraulic* yang pernah peneliti alami sewaktu melaksanakan penelitian bukan murni kesalahan dari kapal. Namun, pihak perusahaan juga berpengaruh dalam terjadinya kebocoran. Faktor-faktor yang peneliti temukan baik dari kapal maupun dari perusahaan antara lain: tersebut karena kurang tanggapnya dalam *supply* barang dan kurangnya perawatan *hidraulic line* secara rutin.

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan masalah mengenai pengaruh kebocoran *hidraulic line* dan dampak-dampak yang terjadi di MT. Champion One adalah diakibatkan karena *hidraulic line* di atas *deck* sering terkena hujan dan panas sehingga mudah berkarat. Mengingat ukuran *hidraulic line* yang kecil sehingga sangat mudah untuk bocor. Pada saat MT. Champion One melaksanakan kegiatan pembongkaran muatan di Tanjung Priok, *hidraulic line* bocor sehingga meneteskan oli *hidraulic* di atas *deck*. Apabila *line* mengalami kebocoran pembuka/penutup *valve* secara otomatis yang dioperasikan melalui *Cargo Control Room* tidak akan berjalan secara maksimal, sehingga pihak kapal harus melakukan *stop cargo* dan menghubungi pihak darat. Hal tersebut mengakibatkan kapal mengalami keterlambatan pemberangkatan dan kerugian biaya.

Dengan mengetahui sebab dan akibat yang ditimbulkan oleh masalah yang terjadi, hendaknya segera melakukan perbaikan yang dilakukan oleh pihak kapal. Masalah dari keterlambatan pemberangkatan yang ditimbulkan dari kebocoran *hidraulic line* perlu dilakukan peninjauan ulang mengenai perawatan *hidraulic line* di atas *deck* secara rutin, melakukan perundingan bersama, dan peningkatan mutu dan mental perwira sehingga dapat mengatasi masalah yang baik.

Kata kunci: Kebocoran *hidraulic line*, pembongkaran muatan, MT.Champion One